

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur karakteristik responden umur 20-30 th sebanyak 44 responden atau 37,3%, umur 31-40 th 30 responden atau 25,4% ,umur 41-50 th ada 36 responden atau 30,5% serta umur 51-60 th ada 8 responden atau 6,8% umur bisa mempengaruhi emosional petugas sehingga bisa berpengaruh pada kepatuhan kebersihan tangan.diketahui umur responden mayoritas 20-40 th dan minoritas usia 51-60 th.

Umur berpengaruh terhadap pola pikir seseorang dan pola pikir berpengaruh terhadap perilaku seseorang, semakin cukup usia seseorang akan semakin matang dalam berpikir atau bertindak (Hartono, 2015). Perubahan umur

Berdasar kan jenis kelamin karakteristik responden 26 responden adalah laki laki sekitar 22%, dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 92 responden atau 78%

Mayoritas jenis kelamin di rsu bina kasih adalah Perempuan karena didominasi oleh perawat dan bidan Berdasarkan jenis Pendidikan karakteristik responden berpendidikan sarjana sebanyak 22%,berpendidikan D3 sebanyak 44,9% dan yang berpendidikan smu / smk sebanyak 33,1% Pendidikan mayoritas adalah D3 dan Pendidikan minoritas adalah sarjana.pendidikan sangat mempengaruhi karakter dari responden. Berdasarkan profesi karakteristik responden ada profesi medis dan non medis profesi medis berjumlah 57,6% dan profesi non medis berjumlah 42,4% mayoritas profesi adalah medis .dan minoritasnya adalah non medis. Dengan adanya profesi menjadi lebih mudah untuk membedakan indikasi kebersihan tangan. Berdasarkan waktu responden yang melakukan cuci tangan dengan waktu 20-30 menit ada 60,2% dan yang dengan waktu 30-40 detik ada 39,8% mayoritas petugas melakukan kebersihan tangan dengan waktu 20-30 detik dan minoritas

30-40 detik. dengan adanya waktu dalam kebersihan tangan dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan kebersihan tangan. Kepatuhan kebersihan tangan di rsu Binakasih berdasarkan hasil penelitian obeservasi kepatuhan kurang ada 20,3%, atau sekitar 24 responden, kepatuhan cukup 44,1% atau 52 responden dan Kepatuhan baik 35,6% atau 42 responden. dari hasil obesrvasi di dapatkan angka kepatuhan mayoritas yaitu di angka kepatuhan cukup yaitu antara 60-79% dan minoritas diangka kategori kurang yaitu kurang dari 60% dengan hasil 20,3%. Sesuai standar di harapkan rumah sakit mempunyai angka kepatuhan baik atau lebih dari 80% maka dari itu masih bisa membuat resiko infesksi di rumah sakit jika hasil keberihan tangan tidak di tingkatkan. Kepatuhan 6 langkah kebersihan tangan 3,4% atau 4 responden dengan kategori kepatuhan 6 langkah kurang, 20,3% karegori cukup atau 24 rsponden, dan 76,3 % kategori kepatuhan baik atau ada 90 responden. Hasil dari obervasi kepatuhan kebersihan tangan yang sesuai standrt adalah Kategori baik yaitu jika kepatuahn 6 langkah > dari 85 % dan di harapkan untuk bisa 100 persen sesuai dengan standar. jika angka kepatuhan 6 langkah tidak sesuai standar maka akan sangat berpengaruh pada angka kepatuhan kebersihan tangan..

Gambaran keberihan tangan pada petugas di rsu bina kasih kepatuhan kurang ada 20,3%, atau sekitar 24 responden, kepatuhan cukup 44,1% atau 52 responden dan Kepatuhan baik 35,6% atau 42 responden. dari hasil obesrvasi di dapatkan angka kepatuhan mayoritas yaitu di angka kepatuhan cukup yaitu antara 60-79% dan minoritas diangka kategori kurang yaitu kurang dari 60% dengan hasil 20,3%.

Hasil penelitian observasi yang di laksanakan di rsu binakasih di dapatkan rata rata 73% .rsu bina kasih lebih tinggi hasilnya dari obervasi sebelumnya yaitu , dari 60%, hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Pratama (2015), meneliti tingkat kepatuhan melaksanakan cuci tangan di IGD RSUD dr. Iskak Tulung agung masih sangat rendah yaitu sebesar 36%.

